



Analisis Literasi Masyarakat Tentang Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Tabungan, Investasi, dan Pengeluaran

Vivi Armadhani ¹

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: 1222100087@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus ²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. *This research aims to measure people's understanding of personal financial concepts, such as savings, investment and spending. Factors such as education, experience, and social and economic factors will be identified as influencing people's financial literacy levels. It is hoped that concrete recommendations will help in increasing financial literacy for the people of Nginden Jagkungan subdistrict, Surabaya. This research uses a quantitative descriptive approach. The type and source of research data is an important element in the research process. The data used in this research is primary data. The data analysis method used in this research uses the PLS (Partial Least Square) analysis application through the Smart PLS program. Financial literacy with the Insurance, Investment and Financial Planning indicators has a positive effect of 0.540 and a significant 0.000% on Investment with the Knowledge of Investment and Market indicators. capital, financial literacy with indicators of Insurance, Investment and Financial Planning have a positive effect of 0.256 and a significant of 0.033% on Savings with indicators of Knowledge Interest and Confidence, Financial literacy with indicators of Insurance, Investment and Financial Planning have a positive effect of 0.632 and a significant of 0.000% on Expenditures with Knowledge indicators Availability of goods and services and price levels. 1. Financial literacy with insurance, investment and financial planning has a positive and significant effect on public investment with knowledge about investment and capital markets. 2. Financial literacy with insurance, investment and financial planning has a positive and significant effect on people's savings with financial knowledge. 3. Financial literacy with insurance, investment and financial planning indicators has a positive and significant effect on the level of public expenditure with knowledge of the availability of goods and services and price levels.*

Keywords: *Financial Literacy, Investment, Expenditure, Savings*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pemahaman masyarakat tentang konsep-konsep keuangan pribadi, seperti tabungan, investasi, dan pengeluaran. Faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman, dan faktor sosial dan ekonomi akan diidentifikasi sebagai pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan masyarakat. Rekomendasi konkret diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan literasi keuangan bagi masyarakat kelurahan Nginden Jagkungan Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis dan sumber data penelitian adalah elemen penting dalam proses penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi analisis PLS (Partial Least Square) melalui program Smart PLS. Literasi keuangan dengan indikator Asuransi, Investasi dan Perencanaan keuangan berpengaruh positif sebesar 0.540 dan signifikan sebesar 0.000% terhadap Investasi dengan indikator Pengetahuan tentang investasi dan Pasar modal, Literasi keuangan dengan indikator Asuransi, Investasi dan Perencanaan keuangan berpengaruh positif sebesar 0.256 dan signifikan sebesar 0.033% terhadap Tabungan dengan indikator Pengetahuan Ketertarikan dan Keyakinan, Literasi keuangan dengan indikator Asuransi, Investasi dan Perencanaan keuangan berpengaruh positif sebesar 0.632 dan signifikan sebesar 0.000% terhadap Pengeluaran dengan indikator Pengetahuan Ketersediaan barang dan jasa dan Tingkat harga. 1. Literasi keuangan dengan Asuransi, Investasi dan Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi Masyarakat dengan Pengetahuan tentang investasi dan Pasar modal. 2. Literasi keuangan dengan Asuransi, Investasi dan Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tabungan Masyarakat dengan Pengetahuan keuangan. 3. Literasi keuangan dengan indikator Asuransi, Investasi dan Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Pengeluaran Masyarakat dengan Pengetahuan Ketersediaan barang dan jasa dan Tingkat harga.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Investasi, Pengeluaran, Tabungan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen keuangan pribadi merupakan aspek krusial dalam kehidupan setiap individu. Bagaimana seseorang mengelola uangnya, termasuk kebijakan tabungan, pola pengeluaran, dan keputusan investasi, dapat berdampak signifikan pada kesejahteraan finansial dan masa depan keuangan mereka. Dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks, seperti inflasi, fluktuasi pasar, dan ketidakpastian pekerjaan, pengelolaan keuangan pribadi menjadi semakin penting untuk diperhatikan.

Literasi keuangan masyarakat menjadi fokus utama dalam menciptakan stabilitas ekonomi baik secara individu maupun kolektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi masyarakat terkait pengelolaan keuangan pribadi, khususnya dalam aspek tabungan, investasi, dan pengeluaran. Keberhasilan dalam manajemen keuangan pribadi tidak hanya mencakup kemampuan menabung, tetapi juga pemahaman terhadap investasi yang cerdas dan pengeluaran yang seimbang. Dengan memahami literasi keuangan masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam untuk mendukung peningkatan pemahaman dan praktik keuangan yang lebih baik.

Kemampuan mengelola aset pribadi, khususnya aset keuangan, diakui sebagai prasyarat untuk memastikan kondisi finansial yang terjamin di masa tua. Personal finance, sebagai proses perencanaan dan pengelolaan keuangan, termasuk tabungan dan investasi, menjadi kunci untuk mencapai tujuan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap lembaga keuangan, produk, dan layanan, juga melibatkan sikap dan perilaku dalam mencapai kesejahteraan masyarakat.

Pemahaman keuangan yang terbatas atau kurangnya edukasi keuangan dapat menjadi kendala bagi banyak individu. Faktor-faktor seperti kurangnya pengalaman dalam mengelola uang, akses terbatas terhadap sumber daya keuangan, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan dapat menyebabkan kebingungan dalam mengatur keuangan.

Kemampuan mengelola uang dan literasi keuangan menjadi keterampilan yang semakin penting, tidak hanya bagi para profesional keuangan, tetapi juga bagi setiap orang yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan sehari-hari. Literasi keuangan mencakup tidak hanya pengetahuan tentang produk keuangan, tetapi juga sikap dan perilaku yang mendukung manajemen keuangan yang efektif.

Pemuda Indonesia, sebagai kelompok khusus, menjadi fokus perhatian karena adanya perilaku konsumtif yang tinggi. Tren konsumtif ini dipengaruhi oleh gaya hidup, tekanan teman sebaya, dan pengaruh media sosial. Analisis menyeluruh mengenai masalah ini mencakup aspek psikologis, gaya hidup hedonis, akses mudah berbelanja online, dan keinginan untuk memenuhi standar sosial teman sebaya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang diinginkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, harus didukung oleh kemampuan fiskal yang memadai. Tabungan, sebagai simpanan dari pendapatan yang tidak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, menjadi instrumen penting dalam manajemen keuangan pribadi. Kelebihan fasilitas dari bank, seperti kartu ATM, buku tabungan, dan layanan mobile banking, memudahkan individu dalam mengelola tabungan mereka.

Pola pengeluaran yang tidak terkontrol dapat menyebabkan masalah keuangan serius. Kebiasaan belanja impulsif dapat mengganggu perencanaan keuangan dan menguras tabungan. Manajemen keuangan yang bijaksana, alokasi dana yang tepat, dan perencanaan keuangan jangka panjang membantu menghindari perilaku impulsif yang merugikan.

Merencanakan masa depan keuangan melibatkan penentuan tujuan jangka panjang, seperti pendidikan, pembelian rumah, atau pensiun. Perencanaan keuangan jangka panjang membantu dalam mengelola risiko finansial dan meminimalkan ketidakpastian. Literasi keuangan yang baik memberikan dasar untuk mengalokasikan dana dengan bijak, mencapai kebebasan finansial, dan mengelola risiko.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pemahaman masyarakat tentang konsep- konsep keuangan pribadi, seperti tabungan, investasi, dan pengeluaran. Faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman, dan faktor sosial dan ekonomi akan diidentifikasi sebagai pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan masyarakat. Rekomendasi konkret diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan literasi keuangan bagi masyarakat kelurahan Nginden Jagkungan Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah :

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan dalam pemahaman tabungan pribadi masyarakat?
2. Bagaimana tingkat literasi keuangan masyarakat berpengaruh terhadap minat berinvestasi?
3. Bagaimana tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap pengeluaran masyarakat ?

1.3 Tujuan Masalah :

1. Menganalisis dan memahami tingkat literasi keuangan dalam pemahaman tabungan pribadi masyarakat serta faktor-faktor yang memengaruhinya.
2. Menilai dampak tingkat literasi keuangan masyarakat terhadap minat mereka untuk berinvestasi, dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara literasi keuangan dan investasi.
3. Untuk Menginvestigasi pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pola pengeluaran masyarakat, dengan fokus pada pemahaman mereka tentang manajemen keuangan dan dampaknya pada kebiasaan pengeluaran.

1.3 Manfaat Penelitian :

1. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengeluaran, tabungan, dan investasi.
2. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas. Dengan pemahaman yang ditingkatkan, masyarakat cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Mereka dapat mengelola anggaran pribadi mereka dengan lebih efisien, mengurangi hutang, dan meningkatkan tabungan dan investasi.
3. Penelitian ini dapat membantu mengurangi risiko keuangan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengeluaran

dan investasi, masyarakat dapat menghindari praktik berisiko dan kerugian keuangan yang tidak perlu.

4. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi pembuat kebijakan dan pemerintah dalam merancang program-program literasi keuangan dan pendidikan keuangan yang lebih efektif. Hal ini dapat membantu memperbaiki keadaan keuangan masyarakat secara keseluruhan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Akuntansi Manajemen

Bidang akuntansi manajemen berkaitan dengan pemberian informasi kepada manajemen guna mengelola suatu organisasi atau perusahaan dan membantu dalam menyelesaikan permasalahan khusus yang dihadapi oleh organisasi tersebut. Manajer, sebagai elemen internal suatu organisasi, memiliki tanggung jawab dalam memimpin dan mengendalikan operasional organisasi serta bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Oleh karena itu, pihak manajemen memiliki kepentingan terhadap informasi akuntansi untuk mengevaluasi efisiensi dan aktivitas suatu organisasi (Masiyah Kholmi, 2019).

2.2 Teori Perilaku Keuangan (Theory Behaviour Finance)

Menurut (Amalia Yunia Rahmawati, 2020) Teori perilaku keuangan dapat didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam ranah keuangan, di manapendekatan ini membahas bagaimana manusia mengambil keputusan terkait investasi dan kegiatan finansial lainnya.

2.3 Teori Literasi Keuangan

Menurut (Huston, 2010) literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola pendapatan mereka dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan dianggap sebagai fondasi yang fundamental dan perlu dipahami serta dikuasai oleh setiap individu, karena hal ini memiliki dampak signifikan pada kondisi keuangan pribadi dan berperan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang cerdas dan tepat, sebagaimana diungkapkan (Anggraeni, 2015).

2.4 Teori Investasi

Menurut pandangan Smith, investasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh parapemilik modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan tersebut sangat tergantung pada kondisi investasi saat ini dan hasil nyata yang diperoleh. Smith juga berpendapat bahwa keuntungan memiliki kecenderungan untuk menurun seiring dengan kemajuan ekonomi. Ketika akumulasi modal meningkat, persaingan antar pemilik modal juga meningkat, upah cenderung naik, dan keuntungan yang diperoleh dapat mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena peningkatan persaingan menyebabkan penurunan harga barang dan jasa, yang pada gilirannya mengakibatkan menurunnya keuntungan yang diperoleh oleh para pemilik modal.

2.5 Teori Pengeluaran Keuangan

Pengeluaran berkala menyerupai pengeluaran tetap, namun dengan frekuensi yang lebih sporadis dan jumlah pengeluaran yang bervariasi. Contohnya, memberi hadiah ulangtahun atau pernikahan kepada teman dekat dan keluarga. Untuk mengantisipasi jenis pengeluaran ini, disarankan untuk menyisihkan sejumlah uang setiap bulan. Di sisi lain, pengeluaran tidak tetap merujuk pada pengeluaran dengan jangka waktu dan nilai yang tidak pasti. Contoh pengeluaran ini mencakup biaya servis kendaraan, kegiatan rekreasi, pembelian pakaian, atau kebutuhan lain yang tidak dapat diprediksi (Ilham & Bonar, 2007).

2.6 Peneliti Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sekarwati & Susanti, 2020) menyatakan bahwa terdapat temuan bahwa variabel X1 dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku menabung mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. Koefisien pada variabel literasi keuangan menunjukkan nilai negatif (-), yang mengindikasikan adanya hubungan negatif antara literasi keuangan dan perilaku menabung mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Safryani et al., 2020) menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi para dosen tetap FEB UPNVJ. Temuan ini menandakan

bahwa indikator-indikator yang terdapat dalam literasi keuangan telah memberikan kontribusi yang cukup penting dalam memengaruhi keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nuryana & Rahmawati, 2020), Berdasarkan analisis deskriptif, ditemukan bahwa rata-rata sikap keuangan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Universitas Negeri Semarang, angkatan 2016, berada dalam kategori baik. Oleh karena itu, jika sikap keuangan mahasiswa sudah baik, hal ini diharapkan akan berdampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa mampu bertanggung jawab terhadap keuangan pribadi mereka dengan melakukan prioritas pengeluaran sehari-hari dan berkomitmen untuk menabung guna mengantisipasi keperluan tak terduga di masa mendatang, seperti biaya sakit dan kebutuhan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (M. Lestari et al., 2022) Hasil analisis data dan evaluasi mengenai perilaku keuangan dalam keputusan investasi, dengan mempertimbangkan variabel literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko pada angkatan kerja di Kelurahan Medan Satria, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi angkatan kerja di Kelurahan Medan Satria.
2. Pendapatan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap keputusan investasi angkatan kerja di Kelurahan Medan Satria.
3. Persepsi risiko berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan investasi angkatan kerja di Kelurahan Medan Satria.
4. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di Kelurahan Medan Satria.
5. Pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di Kelurahan Medan Satria.
6. Persepsi risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di Kelurahan Medan Satria.
7. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di Kelurahan Medan Satria. Terdapat variabel perilaku keuangan yang secara tidak langsung

memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

8. Pendapatan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di Kelurahan Medan Satria. Terdapat variabel perilaku keuangan yang secara tidak langsung memperlemah hubungan antara pendapatan dan keputusan investasi.
9. Persepsi risiko tidak memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di Kelurahan Medan Satria. Terdapat variabel perilaku keuangan yang secara tidak langsung memperlemah hubungan antara persepsi risiko dan keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Upadana & Herawati, 2020), temuan menunjukkan bahwa masih terdapat sedikit mahasiswa yang terlibat dalam investasi pada produk properti dan obligasi. Kondisi ini dapat dijelaskan dengan wajar karena terlibat dalam investasi properti membutuhkan modal yang signifikan. Fakta yang umumnya diketahui adalah sebagian besar mahasiswa masih mengandalkan uang sakudari orang tua, sehingga sulit bagi mereka untuk terlibat dalam investasi yang memerlukan modal besar.

2.7 Hipotesa Penelitian dan Hubungan Antar Variabel

Literasi Keuangan dengan Minat Menabung

Literasi Keuangan Syariah dan kepercayaan masyarakat memiliki dampak positif terhadap minat menabung, seperti yang disorot oleh (Nurrohmah & Purbayati, 2020). Temuan serupa juga terungkap dalam penelitian (Zaida, 2017), yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah memberikan pengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dukungan terhadap hipotesis ini juga ditemukan dalam penelitian (D. Lestari & Trenggana, 2017), di mana literasi keuangan secara signifikan memengaruhi minat menabung siswa SMA di Kota Bandung. Studi lain oleh (Susilo, 2018) juga menegaskan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah di BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Tingkat literasi keuangan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap

Tabungan pribadi.

Literasi Keuangan dengan Investasi

Literasi keuangan (pemahaman keuangan) tidak mempengaruhi keputusan investasi (Welly, 2016). (Hisashi, T. & Ratna, 2016) melakukan pengujian pada nasabah salah satu asuransi yang berada di Palembang menemukan bahwa, pengetahuan umum keuangan pribadi berpengaruh terhadap keputusan investasi seseorang. penelitian(Munawar et al., 2020) dimana literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Tingkat literasi keuangan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pemahaman berinvestasi.

Literasi Keuangan dengan Pengeluaran

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni, 2015), menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah pada pemilik usaha berdampak negatif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan. (Lusardi, 2014) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya melalui pemahaman terhadap perencanaan dan alokasi sumber daya keuangan yang tepat. Selain itu (Huston, 2010), mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan individu dalam mengelola pendapatan untuk mencapai peningkatan kesejahteraan finansial.

Meskipun hasil penelitian sebelumnya tidak secara spesifik menyebutkan pengaruh literasi keuangan terhadap pengeluaran keuangan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menjadi pionir dalam mengeksplorasi hubungan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai dampak literasi keuangan terhadap pengeluaran keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Tingkat literasi keuangan masyarakat berpengaruh signifikan

terhadap pengeluaran keuangan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hal ini merupakan landasan tujuan dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan pemahaman masyarakat kelurahan Nginden Jangkungan tentang literasi keuangan yang berpengaruh terhadap aktivitas menabung, berinvestasi dan pengeluaran keuangan. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara langsung dengan memanfaatkan metode observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dianalisa secara statistik.

3.2 Tempat dan waktu

Dalam kasus ini lokasi yang digunakan adalah di kelurahan Nginden Jangkungan yang beralamat di Jalan Nginden II, Nginden Jangkungan, Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi ini sebagai sasaran adalah karena peneliti ingin mengetahui tingkat literasi masyarakat tentang pengelolaan keuangan pribadi terhadap tabungan, investasi, dan pengeluaran masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan Nginden Jangkungan. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada tahun 2023, dipilihnya tempat dan waktu tersebut dengan mempertimbangkan efisiensi waktu, biaya, dan tenaga yang digunakan untuk melakukan penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sumber data

Jenis dan sumber data penelitian adalah elemen penting dalam proses penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sumber data penelitian ini dapat dari hasil wawancara dan kuisisioner yang disebarkan kepada Masyarakat Nginden Jangkungan Surabaya.

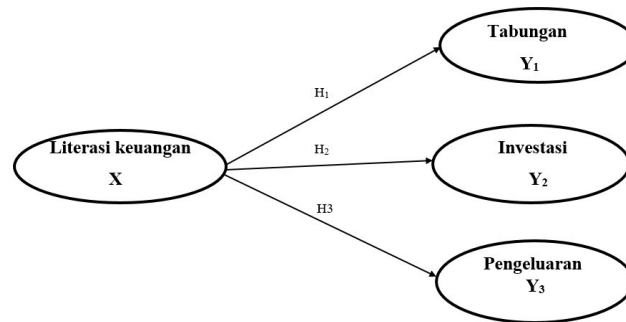
3.4 Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Penduduk yang bertempat tinggal di kelurahan Nginden Jangkungan, sedangkan yang menjadi sampelnya adalah sebagian dari warga yang berada di kelurahan Nginden Jangkungan (yang

bekerja sebagai pegawai kantoran, mahasiswa, pedagang, ibu rumah tangga). Sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 75 responden. Jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling yaitu dengan teknik snowball sampling.

3.5 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti yaitu hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Dalam penelitian ini kerangka konseptual digambarkan seperti gambar berikut, bagaimana variabel bebas yaitu Persepsi Masyarakat dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu tabungan, investasi, dan pengeluaran.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi analisis PLS (Partial Least Square) melalui program Smart PLS.

3.6 Indikator dan Variabel

Tabel 1. Indikator dan Variabel

Indikator	Variabel
Literasi Keuangan	Perencanaan Keuangan
	Tabungan
	Investasi
	Pengeluaran
	Pendapatan
	Asuransi
	Pengelolaan Keuangan
Tabungan	Ketertarikan
	Keinginan
	Keyakinan
Investasi	Pasar Modal
	Keuntungan Investasi
	Pengetahuan Tentang Investasi

Pengeluaran	Risiko Investasi
	Pendapatan
	Tingkat Harga
	Ketersediaan Barang Dan Jasa
	Tingkat Bunga
	Perkiraan Masa Depan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang diberikan kepada 75 responden, yang memiliki variasi karakteristik seperti jenis kelamin, usia, penghasilan, dan pengeluaran. Hasil analisis deskriptif terhadap responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi responden

Identitas Responden	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	37	49%	100%
	Perempuan	38	51%	
Usia	20-25	16	21%	100%
	26-30	30	40%	
	31-35	20	27%	
	>35	9	12%	
Pendapatan	500.000-1.000.000	12	16%	100%
	1.000.000-2.000.000	14	19%	
	2.000.000-3.000.000	18	24%	
	>3.000.000	31	41%	
Pengeluaran	500.000-1.000.000	13	17%	100%
	1.000.000-2.000.000	26	35%	
	2.000.000-3.000.000	30	40%	
	>3.000.000	6	8%	

Sumber : hasil penyebaran kuisisioner (data diolah, 2023)

Berdasarkan data pada Tabel 2 di atas, dapat diuraikan identitas responden sebagai berikut:

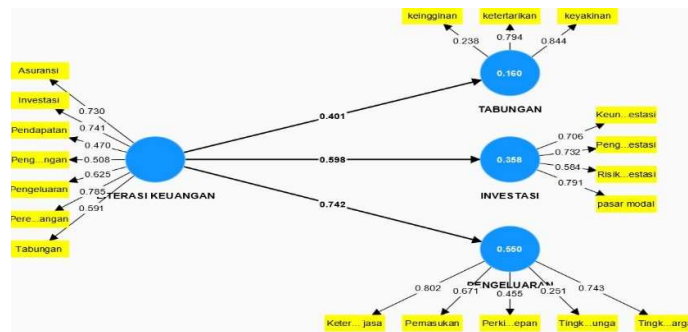
1. Identitas jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 38 orang (51%), adalah perempuan, sementara sisanya, sebanyak 37

orang (49%), adalah laki-laki.

2. Identitas usia menunjukkan bahwa mayoritas responden, yakni 30 orang (40%), berusia antara 26-30 tahun. Sementara itu, sebanyak 20 orang (27%) berusia 31-35 tahun, 16 orang (21%) berusia 20-25 tahun, dan 9 orang (12%) berusia lebih dari 35 tahun.
3. Identitas pendapatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 31 orang (41%), memiliki pendapatan dalam kisaran lebih dari 3.000.000. Sisanya, terdapat 12 orang (16%) dengan pendapatan antara 500.000-1.000.000, 14 orang (19%) dengan pendapatan antara 1.000.000-2.000.000, dan 18 orang (24%) dengan pendapatan antara 2.000.000-3.000.000.
4. Identitas pengeluaran menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu 30 orang (40%), memiliki pengeluaran dalam kisaran 2.000.000-3.000.000. Selanjutnya, terdapat 26 orang (35%) dengan pengeluaran antara 1.000.000-2.000.000, 13 orang (17%) dengan pengeluaran antara 500.000-1.000.000, dan 6 orang (8%) dengan pengeluaran lebih dari 3.000.000.

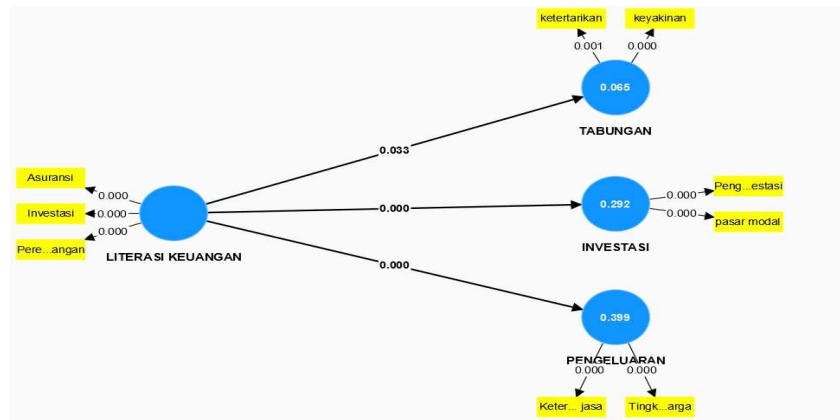
1.2 Analisis data hasil penelitian

Data hasil penelitian diproses menggunakan alat analisis SmartPLS, dengan representasi grafis yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Pengolahan data tahap

Faktor pembatas yang mencerminkan indikator berdasarkan korelasi antara skor masing-masing dan ketidakpenuhan persyaratan pada skala signifikansi 0,7. Apabila tidak memenuhi syarat tersebut, dilakukan penghapusan variabel, seperti yang terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 3. Pengolahan data tahap 2

Uji statistik untuk menguji hubungan antar variabel menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 93%, yang menghasilkan tingkat presisi atau batas ketidakakuratan sebesar $(\alpha) = 7\% = 0,07$. Hasil pengujian hipotesis terdokumentasi dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil pengujian hipotesis

Variabel	Original sampel (0)	Sampel mean (M)	Standard deviation (STDV)	T statistik (0/STDEV)	P values	Keterangan
Literasi Keuangan => Investasi	0.540	0.548	0.080	6.760	0.000	Significant
Literasi Keuangan => Pengeluaran	0.632	0.643	0.071	8.861	0.000	Significant
Literasi Keuangan => Tabungan	0.256	0.289	0.120	2.127	0.033	Significant

Sumber : hasil pengujian hipotesis (data diolah 2023)

4.3 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis dengan hubungan antar variabel independen dan dependen dengan sampel sebanyak 75 responden yang diperoleh dari penyebaran kuisioner selama 1 bulan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Literasi keuangan terhadap Investasi

Literasi keuangan dengan indikator Asuransi, Investasi dan Perencanaan keuangan berpengaruh positif sebesar 0.540 dan signifikan sebesar 0.000% terhadap Investasi dengan indikator Pengetahuan tentang investasi dan Pasar modal, sehingga penelitian ini menerima penelitian terdahulu (Munawar et al.,

2020), yang menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Pernyataan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nurrohmah & Purbayati, 2020), yang menyatakan Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung. Sama dengan hasil penelitian (Zaida, 2017), yang menyatakan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Minat Menabung di Bank Syariah, Hasil Hipotesis ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan (D. Lestari & Trenggana, 2017), bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada siswa SMA di Kota Bandung. Hal serupa dilakukan oleh (Susilo, 2018), pada penelitiannya bahwa Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah.

2. Literasi keuangan terhadap Tabungan

Literasi keuangan dengan indikator Asuransi, Investasi dan Perencanaan keuangan berpengaruh positif sebesar 0.256 dan signifikan sebesar 0.033% terhadap Tabungan dengan indikator Pengetahuan Ketertarikan dan Keyakinan, sehingga penelitian ini menerima penelitian terdahulu (Zaida, 2017), yang menyatakan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Munawar et al., 2020) dimana literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sebaliknya penelitian ini menolak penelitian terdahulu yang dilakukan (Welly, 2016), yang menyatakan Literasi keuangan (pemahaman keuangan) tidak mempengaruhi keputusan investasi.

3. Literasi keuangan terhadap Pengeluaran

Literasi keuangan dengan indikator Asuransi, Investasi dan Perencanaan keuangan berpengaruh positif sebesar 0.632 dan signifikan sebesar 0.000% terhadap Pengeluaran dengan indikator Pengetahuan Ketersediaan barang dan jasa dan Tingkat harga, penelitian ini belum ada sebelumnya sehingga merupakan kebaruan dan dapat digunakan sebagai pelopor untuk penelitian selanjutnya.

4.4 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat dampak positif dan signifikan dari literasi keuangan terhadap

- investasi masyarakat, yang melibatkan asuransi, investasi, dan perencanaan keuangan, dengan variabel pengetahuan tentang investasi dan pasar modal.
2. Literasi keuangan, termasuk asuransi, investasi, dan perencanaan keuangan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat tabungan masyarakat, yang dapat diukur dengan pengetahuan keuangan.
 3. Literasi keuangan, yang mencakup asuransi, investasi, dan perencanaan keuangan dengan indikator tertentu, memiliki dampak positif dan signifikan pada tingkat pengeluaran masyarakat. Pengaruh ini terlihat dalam pengetahuan tentang ketersediaan barang dan jasa serta tingkat harga.

REFERENSI

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Teori Perilaku Keuangan*. July, 1–23.
- Anggraeni, B. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*. X(1), 42–52.
- Hisashi, T. & Ratna, J. (2016). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi, Studi Kasus Nasabah Asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang*.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Ilham, N., & Bonar, D. a N. (2007). Penggunaan Pangsa Pengeluaran Pangan Sebagai Indikator Komposit Ketahanan Pangan. *SOCA (Socio-Economic of Agriculture and Agribusiness)*, 7(3), 1–22.
- Lestari, D., & Trenggana, A. F. M. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Siswa Sma Di Kota Bandung). *In Search*, 16(2), 126–131.
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening AKURASI 33. *Akurasi: Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 4(1), 33–46.
- Lusardi, A. dan M. O. S. (2014). The Economic Importance Of financial Literacy : Theory And Evidence. *Journal Of Economic Literature*, 5.
- Masiyah Kholmi. (2019). *Akuntansi Manajemen* (volume 2 d). UMM Press, 2019.
- Munawar, A., Suryana, & Nugraha. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara). *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- Nuryana, I., & Rahmawati, N. (2020). Perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 174.

- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Sekarwati, M. A., & Susanti. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 16(2), 268–275.
- Susilo, A. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menjadi Nasabah (*Studi Pada KSPPS Baitul Tanwil Muhamadiyah (BTM) Amanah Bina Insan Bangunrejo Lampung Tengah*), 1–110.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126.
- Welly, Kardinal, Ratna, J. (2016). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang*.
- Zaida, M. P. (2017). *PENGARUH PENGETAHUAN LITERASI, IKLAN TV DAN KUALITAS JASA TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI BNI SYARIAH CABANG UIN SYARIF HIDAYATULLAH*. April 2017, 56–72.